

MODUL AJAR PAI (10.1)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	C / 4
Semester	:	2
Bab/Tema	:	Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah
Materi	:	Membangun Masjid
Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (4 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning
- Hand out kisah teladan untuk pembelajaran Story Telling
- Pedoman wawancara untuk pembelajaran fungsi masjid di sekitar rumah

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Experiential Learning dan
- Story Telling dan
- Interview.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Membangun Masjid) dengan baik.
- Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Membangun Masjid) dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kisah Nabi Muhammad saw.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik, “Kapan kalian mengunjungi masjid? Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagunasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar dan mengaitkan dengan pembelajaran salat pada kelas sebelumnya.



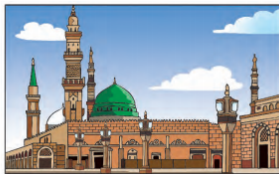
Gambar 10.2 Membangun rumah

6. Guru bertanya, “Pernahkah kalian mengamati orang yang membangun rumah? Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk membangun rumah? Bagaimana bahan-bahan itu bisa menjadi sebuah bangunan rumah?”
7. Guru memberikan penguatan bahwa sesama orang yang beriman itu bersaudara. Perumpamaan persaudaraan sesama mukmin seperti sebuah bangunan yang saling menguatkan. Perumpamaan beraneka ragam bahan bangunan dengan fungsinya masing-masing dibutuhkan untuk membuat dan memperkokoh bangunan rumah. Sama halnya dengan beraneka ragam ras, suku, dan agama di Indonesia dengan berbagai peran dan keahliannya dibutuhkan untuk bersatu padu membangun dan memperkokoh bangsa Indonesia mewujudkan kemajuan bersama.

❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok

Amati gambar berikut!



Gambar 10.3 Masjid Nabawi di Madinah al-Munawwarah

1. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam **rubrik Aktivitas Kelompok** yaitu a) Kapan kalian mengunjungi masjid? b) Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?
2. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
3. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “mengapa Rasulullah saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?”
4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.

6. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.
7. Setiap kelompok menyiapkan pedoman wawancara tentang fungsi masjid di sekitar rumah.
8. Peserta didik melakukan wawancara tentang fungsi masjid dengan pengurus DKM di sekitar rumah yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok.
9. Hasil belajar kelompok disusun dalam bentuk laporan sederhana hasil wawancara. Tiap kelompok dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar.
10. Tiap kelompok dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan berbasis teknologi informasi.
11. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan laporan hasil wawancara.
12. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

- a. Rubrik Aktivitas Kelompok Experiential learning, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Membangun Masjid) dengan baik
- b. Rubrik Aktivitas Kelompok Wawancara tentang Fungsi Masjid, kunci jawaban disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.

Aspek yang dinilai dalam pembelajaran wawancara

No	Nama	Aspek yang dinilai (Skor maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Pedoman wawancara	Sumber data	Laporan wawancara		
1						
2						

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
2	3	Baik	Sebagian besar aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar

3	2	Cukup	Separuh aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar
4	1	kurang	Sebagian kecil aspek yang dinilai (pedoman wawancara, sumber data dan laporan wawancara) benar

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

12

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

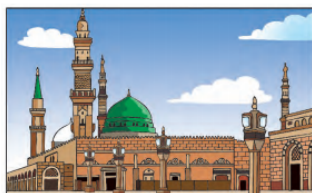
Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Amati gambar berikut!



Gambar 10.3 Masjid Nabawi di Madinah al-Munawwarah

1. Kapan kalian mengunjungi masjid?

.....

2. Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?

.....

.

Wawancara Tentang Fungsi Masjid

1. Lakukanlah wawancara dengan pengurus masjid di sekitar rumahmu tentang fungsi masjid!
2. Buatlah laporan sederhana hasil wawancara dan presentasikan di depan kelas!

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PAI (10.2)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun :
Instansi : SD
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : PAI
Fase / Kelas : C / 4
Semester : 2
Bab/Tema : Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah
Materi : **Menjalin Ukhuwah**
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning dan Case Study
- Hand out kisah teladan untuk pembelajaran Story Telling
- Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran
- Gallery Walk

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Experiential Learning,
- Story Telling,
- Mind Mapping, dan
- Gallery Walk.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.
- Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menjalin Ukhuwah) dengan baik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru bertanya, “Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagunasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi meminta peserta didik mengamati beberapa gambar.

Amati gambar berikut!



Gambar 10.4 Pindah rumah

❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)

2. Peserta didik menentukan ketua kelompok.
3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok, yaitu a) Pernahkah kalian pindah tempat tinggal? Bagaimana sikap kalian dengan tetangga baru? b) Pernahkah kalian memiliki tetangga baru? Bagaimana sikap kalian? Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok.
4. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi kelompok.
5. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, orang yang pindah tempat tinggal tentu memiliki alasan. Menurut kalian, apa saja alasan orang pindah tempat tinggal? Menurut kalian, apa saja persiapan jika pindah tempat tinggal?
6. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini.
7. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah. Pembacaan kisah dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan pemantik “Ingatkah kalian, apa alasan Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Mekah ke Madinah? Tahukah kalian, ketika Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Mekah ke Madinah, tak banyak yang dapat dibawa? Mengapa persaudaraan ini penting?. Siapa saja yang dipersaudarakan Nabi saw.?”
8. Peserta didik membaca Kisah Hijrah Suhaib bin Sinan alRumi dan Kisah Persaudaraan Abdurrahman bin Auf dengan Saad bin Rabi’ pada rubrik Bacalah Kisah Berikut! Guru dapat memberikan penguatan.
9. Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi.
10. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok Peta Konsep yaitu 1) Mengapa persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansor penting? 2) Siapa saja yang dipersaudarakan?, 3) Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!, 4) Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Ansor? Berikan contohnya!
11. Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan.
12. Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.
13. Perwakilan kelompok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung
14. Peserta didik melakukan koreksi bersama.
15. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Rubrik Aktivitas Kelompok Peta Konsep

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Mengapa persaudaraan kaum Muhajirin dan Ansor penting?	Persaudaraan ini menjadi penting agar tersedia kebutuhan pokok bagi pendatang baru, Muhajirin, yang tidak membawa harta	4

		kekayaan. Keahlian penduduk Mekah adalah berdagang yang membutuhkan modal. Padahal, Muhajirin tidak membawa bekal harta kekayaan. Sementara di Madinah, penduduk lebih banyak berkebun dan bertani. Selain itu, Muhajirin hanya datang sendiri atau bersama keluarga kecil ke Madinah. Mereka mungkin merasa kesepian di daerah baru. Cuaca di Madinah juga berbeda dengan Mekah. Di musim dingin sangat dingin, di musim panas sangat panas. Dengan persaudaraan, permasalahan yang dihadapi Muhajirin dapat diselesaikan sementara. Apalagi kaum Ansor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya.	
2	Siapa saja yang dipersaudara-kan?	Ketika itu, Rasulullah saw. mempersaudarakan puluhan orang. Misalnya mempersaudarakan Abu Bakar dengan Kharijah bin Zaid, Umar bin Khattab dengan Usman bin Malik, Usman bin Affan dengan Aus bin Sabit, Talhah bin Abdillah dengan Kaab bin Malik, Hamzah bin Abdul Muttalib dengan Zaid bin Harisah, Ammar bin Yasir dengan Huzaifah bin al-Yaman dan Salman al-Farisy dengan Abu al-Dardara. Persaudaraan antar kaum Muslim yang dijalin Rasulullah saw. bukan hanya memberi bantuan dari orang kaya kepada yang tidak punya. Persaudaraan ini juga menghapus perbedaan akibat pelecehan terhadap sesama. Rasulullah saw. Misalnya mempersaudarakan Zaid bin Harisah, bekas hamba sahaya, dengan Hamzah bin Abdul Muttalib, seorang tokoh utama Quraisy.	
3	Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!	Mereka rela meninggalkan keluarga, harta kekayaan serta kenyamanan di Mekah. Mereka rela hijrah ke Madinah dengan membawa keyakinan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. Contoh: Kisah Suhaib bin Sinan al-Rumi. Persaudaraan yang dijalin dan bantuan kaum Ansor tidak membuat Muhajirin berpangku tangan dan bermalas-malasan. Muhajirin tetap berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Contoh: Kisah Abdurrahman bin Auf	4

4	Sikap apa sajakah yang patut diteladani dari Kaum Ansor? Berikan contohnya!	Kaum Ansor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya. Contoh: Kisah Saad bin Rabi'	4
Skor maksimal			15

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

15

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Amati gambar berikut!



Gambar 10.4 Pindah rumah

1. Pernahkah kalian pindah tempat tinggal? Bagaimana sikap kalian dengan tetangga baru?
.....
2. Pernahkah kalian memiliki tetangga baru? Bagaimana sikap kalian?
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!



Aktivitas Kelompok

Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Ansar bersama kelompok kecilmu!
Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar.
Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.

Nilai

Paraf

MODUL AJAR PAI (10.3)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	C / 4
Semester	:	2
Bab/Tema	:	Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah

Materi : Menggalang kerukunan
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 35')

B. KOMPETENSI AWAL

- Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Hand out tema diskusi untuk pembelajaran Experiential Learning dan Numbered Head Together
- Hand out kisah teladan untuk pembelajaran story telling
- Kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran
- Gallery Walk dan
- Mind Mapping

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Experiential Learning,
- Story Telling,
- Gallery Walk

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menggalang Kerukunan) dengan baik.
- Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Menggalang Kerukunan) dengan baik.
- Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam Menceritakan, membuat paparan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah (Menggalang Kerukunan) dengan baik serta menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik mengamati beberapa gambar anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita

3. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik mengamati gambar.



❖ Kegiatan Inti

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok
3. Peserta didik mendapatkan kertas post it. Peserta didik menuliskan nomor kelompok dan nomor urut anggota kelompok.
4. Peserta didik menjawab rubrik **Aktivitas Kelompok**, yaitu Ceritakan pengalaman kalian melakukan kegiatan bersama sahabat yang berbeda suku dan agama!
5. Guru memanggil nomor dari tiap kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan.
6. Peserta didik dengan nomor yang dipanggil guru memberikan jawaban atau menceritakan pengalaman sesuai pertanyaan pada rubrik Aktivitas Kelompok.
7. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, “Anak-Anak, ingatkah kalian tentang keragaman negara kita?”
8. Peserta didik menjawab pertanyaan guru.
9. Untuk penguatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca kisah teladan. Guru dapat melakukan variasi kegiatan ini.
10. Peserta didik membaca kisah, guru bercerita atau salah satu peserta didik menceritakan kisah.
11. Peserta didik dapat berrefleksi “Pernahkah kalian berselisih dengan teman? Bagaimana cara agar kalian bisa melakukan kegiatan bersama lagi?” Guru dapat memberikan penguatan.
12. Setiap kelompok menyiapkan kertas hvs/kertas buram/kertas bekas dan spidol warna atau peralatan berbasis teknologi informasi.
13. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok Peta Konsep yaitu 1) Sebutkan keragaman Kota Madinah pada masa Rasulullah saw.! 2) Apa yang dilakukan Rasulullah saw. untuk menggalang kerukunan? 3) Apa saja isi Piagam Madinah?
14. Hasil belajar kelompok ditempel di dinding atau ditata di tempat yang sudah disediakan.
15. Setiap kelompok berkeliling mendatangi hasil belajar kelompok lain dan menuliskan komentar.
16. Perwakilan kelompok menjelaskan pertanyaan yang diajukan peserta dari kelompok yang berkunjung.
17. Peserta didik melakukan koreksi bersama.
18. Guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi dan menarik kesimpulan.
19. Peserta didik mengamati pesan moral berupa Q.S. Ali Imran/3: 64.
20. Peserta didik mengerjakan rubrik **Ayo Kerjakan**.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Rubrik Aktivitas Kelompok dengan kunci jawaban berikut.

	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Sebutkan keragaman Kota Madinah pada masa Rasulullah saw.!	Kota Madinah bermukim penduduk beragam suku bangsa dan agama. Suku Aus dan Khazraj memeluk agama Islam. Suku Quraizah, Nadir dan Qainuqa beragama Yahudi. Di kota ini juga terdapat kaum musyrik	5
2	Apa yang dilakukan Rasulullah saw. untuk menggalang kerukunan?	Rasulullah saw. merasa perlu menciptakan kerukunan antar penduduk Madinah yang beragam. Rasulullah saw. melakukan perjanjian antara Kaum Muslim (Muhajirin dan Ansor) dengan Yahudi. Isi perjanjian ini kemudian dikenal dengan Piagam Madinah.	5
3	Apa saja isi Piagam Madinah?	Piagam Madinah berisi tentang pengakuan sebagai umat, baik sesama muslim maupun berbeda agama, yang memiliki tujuan sama. Penduduk Madinah yang beragam memiliki hak dan kewajiban yang sama. Penganiayaan harus dihindari, bahkan dihilangkan. Hukum harus ditegakkan tanpa membedakan suku dan agama.	5
Skor maksimal			15

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal (15)

Rubrik Ayo Kerjakan

	Pertanyaan	Jawaban	Skor max
1	Sebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Rasulullah saw.?	Rasulullah saw. membangun masjid bukan sekadar tempat salat. Rasulullah saw. membangun masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengobatan kaum Muslim. Serambi masjid Nabawi juga menjadi tempat penampungan ahl alSuffah. Ahl al-Suffah yaitu sekelompok kaum fakir miskin yang tidak memiliki tempat tinggal. Di masjid inilah kaum Muslim dibina dan dididik Rasulullah saw.	4
2	Apa tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansur?	Persaudaraan ini menjadi penting agar tersedia kebutuhan pokok bagi pendatang baru, Muhajirin yang tidak membawa harta kekayaan. Keahlian penduduk Mekah adalah berdagang yang membutuhkan modal. Padahal, Muhajirin tidak membawa bekal harta kekayaan. Sementara di Madinah, penduduk lebih banyak berkebun dan bertani. Selain itu, Muhajirin hanya datang sendiri atau bersama keluarga kecil ke Madinah. Mereka mungkin merasa kesepian di daerah baru. Cuaca di Madinah juga berbeda dengan Mekah. Di musim dingin sangat dingin, di musim panas sangat panas. Dengan persaudaraan, permasalahan yang dihadapi Muhajirin dapat diselesaikan sementara. Apalagi kaum Ansur membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya.	4

3	Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!	Mereka rela meninggalkan keluarga, harta kekayaan serta kenyamanan di Mekah. Mereka rela hijrah ke Madinah dengan membawa keyakinan kepada Allah Swt. dan Rasulullah-Nya. Contoh: Kisah Suhaib bin Sinan al-Rumi Persaudaraan yang dijalin dan bantuan kaum Anshor tidak membuat Muhajirin berpangku tangan dan bermalas-malasan. Muhajirin tetap berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Contoh: Kisah Abdurrahman bin Auf	4
4	Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Anshor? Berikan contohnya!	Kaum Anshor membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya. Contoh: Kisah Saad bin Rabi'	4
5	Bagaimana sikap Rasulullah saw. agar kerukunan tetap terjaga di Madinah yang penduduknya beragam?	Rasulullah saw. merasa perlu menciptakan kerukunan antar penduduk Madinah yang beragam. Rasulullah saw. melakukan perjanjian antara Kaum Muslim (Muhajirin dan Anshor) dengan Yahudi. Isi perjanjian ini kemudian dikenal dengan Piagam Madinah	4
Skor maksimal			20

Keterangan:

Pedoman Skor

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x 100

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Pada rubrik Aku Tahu Aku Bisadan Sikapku, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Amati gambar berikut!



Gambar 10.5 Anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain

Ceritakan pengalaman kalian melakukan kegiatan bersama sahabat yang berbeda suku dan agama!

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Aktivitas Kelompok

Nama :

Kelas :

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!



Aktivitas Kelompok

Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang Menggalang Kerukunan di Madinah bersama kelompok kecilmu!
Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 3

Ayo Kerjakan

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Rasulullah saw.?
2. Apa tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar?
3. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!
4. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Ansar? Berikan contohnya!
5. Bagaimana sikap Rasulullah saw. agar kerukunan tetap terjaga di Madinah yang penduduknya beragam?

Pengayaan

A. Pilihlah kegiatan pengayaan berikut!

1. Carilah dan buatlah laporan tentang masjid yang memiliki fungsi bukan hanya tempat salat!
2. Carilah isi Piagam Madinah yang lengkap!

B. Presentasikan hasil pencarianmu!

Nilai	Paraf
--------------	--------------

--	--	--

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.
- Aplikasi qur'an kemenag atau <https://quran.kemenag.go.id/sura/95>

C. GLOSARIUM

- akhlak: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti.
- amanah: sikap jiwa yang menuntut seseorang melaksanakan semua tugasnya dengan tulus dan benar; 2 sifat dapat dipercaya sebagai salah satu sifat wajib bagi para nabi Allah Swt.; 3 benda atau yang dianggap benda yang dititipkan kepada pihak lain untuk dijaga, disimpan, atau disampaikan kepada orang lain dengan utuh.
- ansar: para pembantu perjuangan atau sahabat nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah Beliau hijrah dari Makkah ke Madinah.
- hijrah: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.

D. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. 2018. Bulūḡul Marām. Dar Al-Kutub Asy-Syifa'
- Al-Badr, Syeikh Abdur Razzaq bin Abdul Muhsin. 2016. Ensiklopedi Asmaul Husna. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an. Buku Dua. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Sejarah Nabi dan Kenabian. Buku Satu. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Jawi, Muhammad bin Umar Nawawi. 2013. Kāsyifatus Sajā. Jakarta: Dar AlKotob Al-ilmiyah.
- Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah. 2012. Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul. Jakarta: Penerbit Al-Mahira.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. Fiqih Islam wa Adilatuhu. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani.
- Dewa, M. Syakur dan Roy Fadhli. 2015. Terjemah Fathul Qorib Masakini. Kediri: Pustaka Azm.
- El-Faruqi, Abu Ayyub. 2017. Kitab Terlengkap Asmaul Husna. Yogyakarta: Nabawi.
- Haekal, Muhammad Husain. 2006. Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta: Litera AntaraNusa.
- Hisyam, Ibnu. 2017. Sirah Nabawiyah. Jilid I. Bekasi: Darul Falah.
- Hudah, Abu Imamil. 2014. Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna. Surakarta: al-Qudwah Publishing.
- Jabal, Nizar Sa'ad dan Mu'ammarr Abdullah At-Tamimi. 2019. Aku Sudah Baligh: Muslimah. Jakarta: Perisai Qur'an.
- Khalid, Khalid Muhammad. 2018. Biografi 60 Sahabat Nabi. Jakarta: Ummul Qura.
- Laskar Turats, 2013. Kado Turats – Tuntunan Praktek Ibadah Terspesial. Kediri: Lirboyo Pers.

- Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2008. Muhammad, Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Marliani, Rosleny. 2015. Psikologi Perkembangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Muchlis Muhammad Hanafi (ed). 2017. Makkiy & Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI